

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MENOPAUSE DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PERIMENOPAUSE DI DUSUN JEBUGAN TIRTOMULYO KRETEK BANTUL TAHUN 2010

Esitra Herfanda¹, Karjiyem²

ABSTRACT

This research was aimed at identifying the mothers' knowledge level on menopause and the anxiety level on premenopausal mothers in Jebugan, Tirtomulyo kretak Bantul year 2010. This research applied analytic survey method, and the time approach used is cross sectional. The population in this research is all 34 women who have not experienced menopause yet aged 35-45 years old. The samples were taken through purposive sampling. The data collection method was done through questionnaires both on the knowledge level and anxiety level. The data analysis applied Kendall Tau's statistical test. The result of the research showed that there was no correlation between the mothers' knowledge level on menopause and the anxiety level on premenopausal mothers that was showed by $P > 0,05$ was 0,479. It is suggested for the midwife profession that they can provide health service especially the counseling suitable for the people's need especially about menopause.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Menopause

PENDAHULUAN

Sindrom menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (www.sinarharapan.co.id, 19 Oktober 2009). Data epidemiologis menunjukkan bahwa pada mayoritas perempuan menopause, keluhan depresi tidak menonjol, tetapi

menurut survey klinik, keluhan yang menyerupai depresi pada pramenopause dan pasca menopause lebih tinggi. (www.depkes.go.id, 10 Desember 2009). Beberapa faktor yang mempengaruhi secara signifikan pada tingkat kecemasan wanita perimenopause yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, kondisi ekonomi dan gaya hidup (Hapsari, 2007: 1).

1

¹ Mahasiswi Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Kecemasan yang tidak tertangani akan memiliki dampak yang cukup merugikan bagi diri sendiri dan orang lain. Dampak tersebut berupa gangguan tidur (*insomnia*) yang dapat menyebabkan penderita menjadi stres sehingga dapat mengganggu fungsi sosial, pekerjaan atau area fungsi penting yang lain. Orang-orang yang cemas akan merasakan beberapa hal seperti perasaan bersalah dan hilangnya percaya diri, bingung, ketidakmampuan menganalisa secara benar, kemampuan berpikir yang rendah, daya ingat yang lemah, rasa putus asa yang besar, meyakini bahwa segalanya berlangsung buruk, mudah tersinggung dan sangat peka, perasaan tidak berdaya atau tidak berpengharapan dan merasa gelisah. Selain itu kecemasan dapat mengakibatkan seseorang menjadi depresi karena merasa tertekan dan selalu diselimuti perasaan cemas. Depresi ini akan sangat mengganggu dirinya sendiri, bahkan komplikasinya dapat berlanjut sampai pada gangguan jiwa jika gangguan kecemasan tersebut tidak segera ditangani dengan baik (Pakasi, 2000: 53).

Dengan bertambahnya orang yang mengalami kecemasan hingga berujung pada gangguan jiwa akibat menopause, Pemerintah bekerja sama dengan para ahli seperti Ahli Kebidanan dan Kandungan, Ahli Penyakit Dalam, Ahli Bedah Tulang, Ahli Penyakit Jiwa, Ahli Andrologi, Ahli Psikologi untuk membentuk klinik menopause seperti di Jakarta dan Surabaya yang didalam klinik tersebut. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan

mutu pelayanan terhadap wanita khususnya menopause dan permasalahannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2010 di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul dari 10 orang yang ditemui peneliti ada 4 orang (40%) mengatakan cemas saat menjelang menopause dan mengungkapkan berbagai keluhannya, dan ada 3 orang (30%) mengatakan tidak tahu tentang menopause. Untuk itu penulis tertarik untuk menelitinya.

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan pada ibu perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Tahun 2010. Sedangkan untuk tujuan khususnya yaitu:

- a. Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang menopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Tahun 2010.
- b. Diketahuinya tingkat kecemasan ibu perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Tahun 2010

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*, pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita yang belum mengalami menopause dengan usia 35-45 tahun yang berjumlah sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan tingkat pengetahuan maupun tingkat kecemasan yang kemudian diisi oleh responden. Analisis datanya

membagikan kuisioner baik menggunakan uji statistik Kendal Tau.

HASIL & PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada diagram berikut:

a. Umur Responden

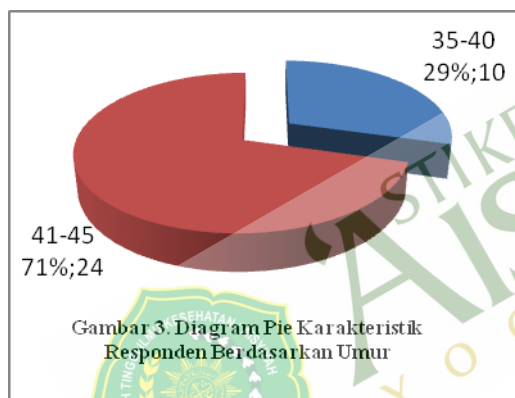


Diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden untuk Ibu perimenopause berumur 41-45 tahun sebanyak 24 orang (71%).

b. Pendidikan Responden

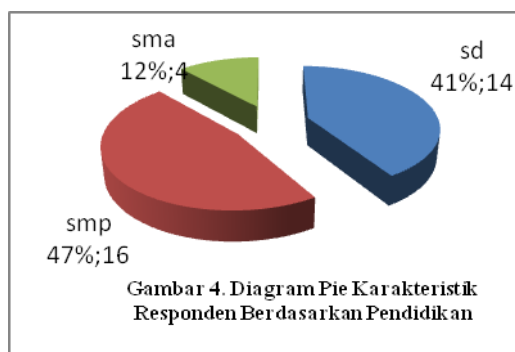


Diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 16 orang (47%). Tetapi disana juga masih terdapat responden yang mempunyai tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 14 orang (41%) yang dapat juga mempengaruhi tingkat pengetahuan.

c. Pekerjaan Responden

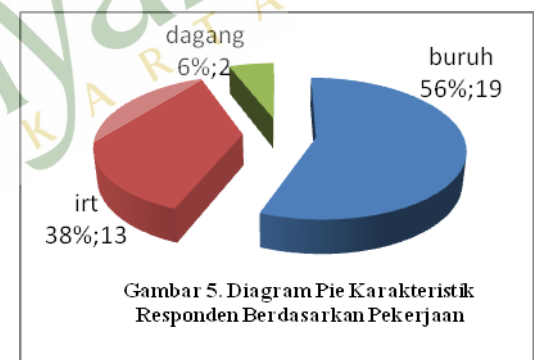


Diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai mata pencaharian sebagai buruh yaitu sebanyak 19 orang (56%). Tetapi ada juga yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (38%), hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan.

c. Tingkat pengetahuan Tentang Menopause

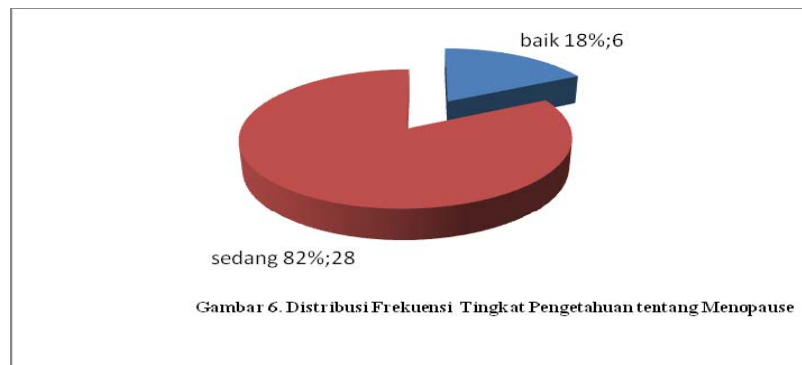


Diagram di atas menunjukkan sebanyak 28 responden (82%) mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang dan sebanyak 6 responden (18%) mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang menopause. Hal tersebut berdasarkan hasil kuisioner tingkat pengetahuan tentang menopause yang telah diisi oleh responden. Untuk pertanyaan pengertian tentang menopause responden rata-rata sudah dapat menjawab dengan benar seperti menopause itu apa?, umur saat menopause. Namun beberapa butir soal tingkat pengetahuan menopause kurang begitu memahami. Selain itu didukung pula oleh hasil pengisian kuisioner yang sudah dilakukan oleh responden dimana mereka sudah mengetahui sedikit-sedikit tentang menopause walaupun tidak secara detail, misalnya saja mereka dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengertian menopause tetapi untuk secara detailnya seperti pertanyaan gejala maupun hal yang sering menyertai saat menopause masih ada sebagian responden yang tidak dapat menjawabnya. Tingkat pengetahuan responden yang dikategorikan sedang tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor yang sangat erat hubungannya dengan ibu

masih ada responden yang menjawab salah yaitu pada item soal gejala dan hal-hal yang sering menyertai terjadinya menopause, seperti stress sering dialami oleh wanita menopause, saat menopause payudara akan mengecil dan mengendor, saat menopause banyak penyakit-penyakit yang mulai menyerang misalnya osteoporosis, jantung, atau hipertensi, ketidakteraturan pola menstruasi merupakan tanda awal masa menopause. Hal-hal seperti itulah yang dirasakan oleh responden

perimenopause misalnya keluarga yang memberikan dukungan atau tidak peduli terhadap ibu saat akan mengalami menopause dengan berbagai keluhan. Tingkat pengetahuan ini juga dapat berasal dari faktor luar seperti informasi ibu yang didapat dari Bidan, Puskesmas, atau tenaga kesehatan lainnya yang memberikan informasi tentang menopause. Untuk mendapatkan informasi tidak harus dari media tetapi dapat dari pengalaman orang lain, Karena di Dusun Jebungan mayoritas pekerjaannya adalah buruh yang sering berkumpul dengan tetangganya untuk bekerja. Hal tersebut tidak menutup untuk Ibu

perimenopause mendapatkan informasi dari pengalaman orang lain. Selain itu setelah diketahuinya tingkat pengetahuan ibu perimenopause disana dalam

kategori sedang, dari Puskesmas diharapkan bisa lebih memberikan informasi tentang menopause yang sebenarnya dan se jelasnya.

a. Tingkat kecemasan Perimenopause

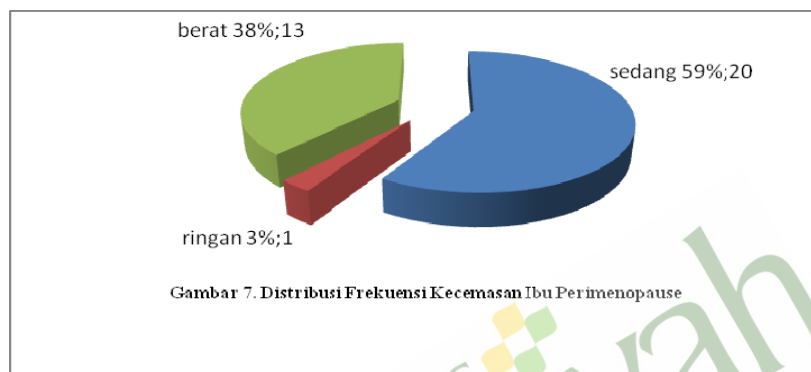


Diagram di atas menunjukkan sebanyak 20 responden (59%) mempunyai tingkat kecemasan sedang, Sebanyak 1 responden (3%) mempunyai tingkat kecemasan ringan dan sebanyak 13 responden (38%) mempunyai tingkat apa yang terjadi pada dirinya seperti gejala yang mereka alami misalnya sering cepat lelah, sering merasa tegang saat bekerja, merasa khawatir saat berkerlingat di malam hari, takut saat akan berhubungan dengan suami, merasa jantung berdebar dan nafas terengal-engal saat gelisah, berharap dapat sebahagia orang lain, sering terjadi gangguan tidur, merasa saat menopause berarti sudah tua dan tidak berguna lagi serta sering merenung dan takut jika saat menopause nanti keluarga meninggalkannya. Pertanyaan-pertanyaan itulah yang digunakan untuk melihat tingkat kecemasan ibu perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul. Walaupun tingkat pengetahuan yang dimiliki

kecemasan berat. Hal tersebut berdasarkan hasil kuisioner tingkat kecemasan ibu perimenopause yang telah diisi oleh responden. Rata-rata responden menjawab pertanyaan yang sesuai dengan

responden sedang tapi ada faktor lain yang bersifat psikologi yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu perimenopause yaitu dukungan sosial, keadaan ekonomi, sikap dan perilaku. Salah satunya yaitu berupa peran suami yang memberikan dukungan pada ibu saat akan mengalami menopause dan sesaat setelah mengalami menopause karena biasanya mereka mempunyai perasaan yang lebih sensitif. Sesuai pernyataan dari Hidayati (2005: 14) bahwa lingkungan sosial lebih ditekankan pada dukungan sosial oleh keluarga (suami), teman, tetangga ataupun kerabat. Dukungan sosial positif memberikan kontribusi positif terhadap masalah yang dialaminya dan sebaliknya. Dari

pengisian hasil kuisioner didapatkan beberapa responden yang menyatakan bahwa mereka mengalami beberapa keluhan

khususnya secara psikis yang terkadang mengganggu aktivitas sehari-hari ibu perimenopause.

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan Perimenopause

No	Tk Pengetahuan Tk kecemasan	Baik		Sedang		Kurang		jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Ringan	1	2,9	0	0	0	0	1	2,9
2	Sedang	3	8,8	17	50	0	0	20	58,8
3	Berat	2	5,8	11	32,3	0	0	13	38,2
	Jumlah	6	17,6	28	82,3	0	0	34	100

Sumber : Data Primer 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul ibu perimenopause Paling banyak memiliki tingkat pengetahuan sedang dan memiliki kecemasan sedang ada 17 orang (50%), dan Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul, maka dilakukan analisis menggunakan statistik uji korelasi Kendal Tau. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,479$ lebih

yang paling sedikit yaitu Ibu perimenopause yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan memiliki kecemasan ringan ada 1 orang (2,9%). Disana tidak didapatkan Ibu perimenopause dengan tingkat pengetahuan kurang. besar dari 0,05 ($0,05 < 0,479$) jadi hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan menopause dengan tingkat kecemasan perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul tahun 2010.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang menopause pada wanita

perimenopause dalam kategori sedang sebanyak 28 orang (82%) dikarena mayoritas tingkat pendidikan adalah SMP yang dapat dikatakan lulus dari pendidikan dasar.

2. Tingkat kecemasan Ibu perimenopause dalam kategori sedang sebanyak 20 orang (59%) dikarenakan Ibu tidak memiliki

keluhan yang berarti tentang gejala-gejala menopause.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan ibu perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,479$ lebih besar dari $0,05$ ($0,05 < 0,479$) jadi hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan menopause dengan tingkat kecemasan perimenopause di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul tahun 2010.

Saran

1. Bagi responden

Bagi responden dapat lebih menambah pengetahuan tentang menopause sehingga siap menghadapi menopause karena menopause akan terjadi pada semua wanita dan juga Ibu perimenopause mengetahui gejala-gejala dan cara mengatasinya serta diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga khususnya suami dapat memberikan dukungan secara psikologis yaitu menerima segala perubahan yang terjadi pada istrinya yang akan mengalami menopause, karena dukungan tersebut akan membantu ibu perimenopause untuk tidak memicu timbulnya kecemasan.

3. Bagi Profesi Bidan

Bagi Profesi Bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan seperti penyuluhan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada ibu pra menopause dan pasca menopause.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya secara maksimal seperti mendukung kegiatan posyandu dan memberikan promosi kesehatan yang berkaitan dengan menopause dan permasalahannya. Selain itu, dapat juga dilakukan konsultasi kesehatan saat posyandu lansia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Asiyah.2004. *Hubungan tingkat pengetahuanibu tentang menopause dengan upaya mengatasi keluhan di dusunSendangtirtto Berbah, Sleman STIKES Aisyiyah Yogyakarta*
- Azwar,S.2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Jakarta
- Basri,H.2002. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

- Basuki,U.19 Oktober, 2009. *Dunia Menopause*. Sinar Indonesia, hlm 3
- Baziad, A. 2005. *Endokrinologi Ginekologi*. Media Aesculapius : Jakarta
- Depdiknas,2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4*. Balai Pustaka: Jakarta
- Depkes, 10 Mei 2006, *Gangguan pada Wanita Menopause*. www.depkes.go.id, diakses tanggal 26 Desember 2009.
- Hapsari,H,2007,Insomnitaksekedarsu littidur,<http://www.seputarin.donesia.co.id/edisicetak/tentang-sindo.html>.diakses tanggal 19 September 2009
- Hartanto, B. 21 Oktober 2002, 2009. *Berbagai Dampak Menopause Menyerang Wanita*. Republika,hlm 5
- Hawari,D.2001. *Manajemen stress Cemas dan Depresi*. FKUI: Jakarta
- Hidayat,A.2005. *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. YBP-SP: Jakarta
- Ibrahim,Z.2002. *Psikologi Klinik*. Pustaka Hidayat: Jakarta
- Kartono, K. 2002. *Psikologi wanita Mengenal Wanita Sebagai Ibu Dan Nenek Jilid 2*. Mandar : Bandung
- Kurniasih,N.2008.*Hubungan tingkat Pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita perimenopause di dusun* Tangkil Pundong Bantul, STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Kusumawardhani. 2006. *Depresi Pada Ibu Perimenopause*. FK UI : Jakarta
- Levina, P .2002 . *menopause ,Masalah Dan Penanggulangannya*. FK UI : Jakarta
- Machfoedz,I.,2003.*Pendidikan Kesehatan masyarakat*. Fitramaya : Jakarta
- Maran,R.2000. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya dasar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Prawirohardjo.2005. *Bunga Rampai Obstetri Dan Ginekologi Sosial*. Bina Pustaka Sarwono Prawiriohardjo: Jakarta
- Santosa,B.2005. *Diagnosa Keperawatan*. Prima Medika : Jakarta
- Saptaningsih.2005. *Hubungan tentang menopause dengan kecemasan pada ibu menopause di dusunNgancar Bantul, STIKES Aisyiyah Yogyakarta*

Sugiyono. 2007.*Statistika untuk Penelitian*. Alfa Beta: Bandung

Suyitno,2006.*pengetahuan*,<http://www.wugm.ac.id> diakses tanggal 20 September 2009

Smart,A.2010.*Bahagia Di Usia Menopause.A*Plus*
Books:Jogjakarta

Stuart,G and
Sundeen,S.2001,ed.3.*Buku Saku Keperawatan Jiwa*. EGC: Jakarta

Yatim,F,2001,ed.2. *Haid Tidak Wajar dan Menopause*.
Pustaka Populer Obor, Jakarta



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA